

## **Pengaruh Implementasi CSR PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

Annisa Femiya<sup>1\*</sup>, Toto Gunarto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No 1, Lampung, Indonesia  
annisafemiya@gmail.com

### **Abstract**

The aim of this research is to determine the effect of implementing the CSR program of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang on the welfare of the community in the environment around the company located in Panjang District. The population in this research is all communities that have a partnership contract with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang and who directly experience the implementation of the environmental development program around their residence, totaling 100 heads of families. The locations in this research are people who live in Panjang District in the districts of Panjang Selatan, Panjang Utara, Karang Maritim, and Pidada. The analysis used in this research is parametric non-linear regression analysis, namely ordered probit. Based on the research results, it shows that the CSR program has a significant positive and negative effect on the welfare of the community around the company PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang.

**Keywords:** CSR, Welfare.

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program CSR PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang terhadap kesejahteraan masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan bertempat di Kecamatan Panjang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang terjalin kontrak kemitraan dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang dan yang merasakan langsung pelaksanaan program bina lingkungan di sekitar tempat tinggalnya yang berjumlah 100 orang Kepala Keluarga. Lokasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Kecamatan Panjang di Kelurahan Panjang Selatan, Panjang Utara, Karang Maritim, dan Pidada. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi non-linier parametrik yaitu ordered probit. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR berpengaruh positif dan juga negatif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat disekitar perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang.

**Kata Kunci:** CSR, Kesejahteraan.

Copyright (c) 2023 Annisa Femiya, Toto Gunarto

---

Corresponding author: Annisa Femiya

Email Address: [annisafemiya@gmail.com](mailto:annisafemiya@gmail.com) (Jl. Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No 1, Lampung, Indonesia)

Received 1 September 2023, Accepted 4 September 2023, Published 11 September 2023

## **PENDAHULUAN**

Menurut PKP 2020, Provinsi Lampung terletak di paling selatan Pulau Sumatera. Provinsi ini berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan di sebelah utara, Laut Jawa di sebelah timur, Selat Sunda di sebelah selatan, dan Samudera Hindia di sebelah barat. Secara geografis, sepanjang pantai sebelah barat dan selatan Provinsi Lampung berupa daerah yang berbukit-bukit sebagai sambungan dari jalur Bukit Barisan di Pulau Sumatera. Di tengah-tengah merupakan dataran rendah. Sementara itu, di sepanjang pantai sebelah timur merupakan perairan yang luas. Sebagai daerah dengan perairan yang luas tentunya Provinsi Lampung memiliki pelabuhan yang menjadi salah satu prasarana transportasi, pelabuhan memiliki peran strategis untuk mendukung sistem transportasi karena menjadi titik simpul hubungan antar daerah/negara.

Dengan demikian, pelabuhan memiliki fungsi sosial dan ekonomi. Secara ekonomi, pelabuhan berfungsi sebagai salah satu penggerak roda perekonomian karena menjadi fasilitas yang memudahkan distribusi hasil-hasil produksi (Ciptawaty et al., 2023). Dalam kegiatan ekonomi, produksi dan konsumsi suatu benda dapat menghasilkan keuntungan atau menghasilkan produk yang bermanfaat bagi pemiliknya atau orang lain (Murwiati & Zulkarnain, 2023). Di sisi lain, aktivitas ekonomi juga dapat menimbulkan dampak yang merugikan atau merusak aktivitas orang lain. Keadaan proses yang dapat membawa manfaat atau kerugian bagi orang lain disebut eksternalitas (Grafton, 2004).

Menurut N Gregory Mankiw, Eksternalitas mengacu pada efek tindakan seseorang atau suatu pihak terhadap kesejahteraan atau kondisi orang / pihak lain. Jika efeknya merugikan, maka disebut eksternalitas negatif. Dampak dari aktivitas ekonomi hanya akan optimal jika konflik dapat dikurangi, dan kesepakatan bersama menjadi kuncinya (Aida, 2019). Di sisi lain, jika efeknya menguntungkan, maka disebut eksternalitas positif. Perusahaan menimbulkan eksternalitas dalam pengelolaan perusahaan baik berbentuk negatif atau positif. Dampak dari eksternalitas negatif perusahaan, terutama yang mengacu pada kegiatan komersial di bidang penggunaan sumber daya alam yaitu dimana saling berkaitan dengan meningkatnya kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh deforestasi, polusi udara dan air, sampai dengan perubahan iklim (Herlin, 2008).

Tak terkecuali pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau Pelindo adalah Badan Usaha Milik Negara di bidang jasa kepelabuhanan. Pelabuhan Panjang di Bandar Lampung merupakan pelabuhan niaga utama Provinsi Lampung yang menjadi gerbang konektivitas perekonomian Provinsi Lampung yang menjadi tulang punggung pembangunan di Lampung dan wilayah Sumatera Selatan pada umumnya (Arnita, 2018). PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang atau yang biasa disebut Pelabuhan Panjang yang berada di Provinsi Lampung, pada mulanya hanyalah pelabuhan kecil di teluk betung yang disinggahi kapal-kapal motor dan perahu layar yang mengangkut hasil perikanan dan pertanian keluar daerah lampung atau sebaliknya mengangkut barang-barang dari luar daerah lampung ke daerah lampung untuk memenuhi kebutuhan Provinsi Lampung dan sekitarnya.

Bidang usaha PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) meliputi kegiatan usaha utama yaitu Pelayanan Kapal, merupakan kegiatan operasional kapal mulai dari masuk hingga keluar pelabuhan, meliputi pelayanan:

1. Jasa Labuhan
2. Jasa Pandu
3. Jasa Tambat
4. Penyediaan Air Kapal
5. Jasa Dermaga (Truck Losing)
6. Penyediaan Listrik
7. Pelayanan Jasa Lainnya

Selain berbagai kegiatan utama tersebut PT Pelabuhan Indonesia II, juga mengembangkan kegiatan usaha lainnya yang dapat menunjang tercapainya tujuan perseroan dan dalam rangka optimasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perseroan meliputi jasa angkutan, jasa penyewaan dan perbaikan fasilitas dan peralatan, jasa perawatan kapal dan peralatan dibidang kepelabuhan, jasa pelayanan alih muat dari kapal ke kapal (ship to ship transfer) termasuk jasa kepemilikan lainnya diluar kegiatan utama pelabuhan, kawasan industri, fasilitas pariwisata, jasa konsultan dan surveyor kepelabuhan, jasa komunikasi dan informasi, jasa konstruksi kepelabuhan, jasa forwarding ekspedisi, jasa kesehatan perbekalan dan catering tempat tunggu kendaraan bermotor dan shuttle bus, jasa penyelamatan (shalvaga), jasa tally, jasa pas pelabuhan, serta jasa timbangan (Sefani, 2017).

Dari kegiatan-kegiatan PT Pelabuhan Indonesia II Panjang tersebut menimbulkan fenomena berupa kemacetan dan polusi udara dari kegiatan transportasi yang berdampak pada kualitas udara.

Tabel 1 Monitor IPC pada Kualitas Udara Selama Tahun 2018 – 2020

No	Lokasi IPC	2018				2019			
		Memenuhi Baku Mutu		Tidak Memenuhi Baku Mutu		Memenuhi Baku Mutu		Tidak Memenuhi Baku Mutu	
		Sem I	Sem II	Sem I	Sem II	Sem I	Sem II	Sem I	Sem II
1.	Panjang	8	6	0	2	4	7	4	1
Jumlah		8	6	0	2	4	7	4	1
Presentase		<b>100%</b>	<b>75%</b>	<b>0%</b>	<b>25%</b>	<b>50%</b>	<b>87,5%</b>	<b>50%</b>	<b>12.5%</b>
No	Lokasi IPC	2020							
		Memenuhi Baku Mutu				Tidak Memenuhi Baku Mutu			
		Sem I		Sem II		Sem I		Sem II	
1.	Panjang	8		8		0		0	
Jumlah		8		8		0		0	
Presentase		<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>0%</b>		<b>0%</b>	

Sumber : Laporan Tahunan IPC 2019 2020, Data Diolah

Berdasarkan tabel 1 pada tahun 2019, hasil monitoring pada kualitas udara mengalami peningkatan perbaikan dibandingkan dengan tahun 2018, hal ini merupakan salah satu indikator meningkatnya pelaksanaan rencana pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh Cabang Pelabuhan Panjang sesuai dengan dokumen izin lingkungan yang dimiliki. Pada Semester I dan II tahun 2019 total 50% dan 87,5% kualitas udara di Cabang Pelabuhan IPC memenuhi Bakumutu untuk parameter Debu dan Karbon Monoksida. Pada semester I dan II tahun 2020, hasil kualitas udara di Cabang Pelabuhan Panjang IPC adalah masing-masing sebesar 100 persen dan telah memenuhi baku mutu parameter Debu dan Karbon Monoksida.

Menurut peraturan per Undang-Undang yaitu Pasal 1 angka 3 undang-undang no 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) menegaskan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan, komunitas

setempat maupun masyarakat pada umumnya. Dengan adanya bantuan bukan hanya akan meningkatkan pendapatan peternak tetapi juga akan menyerap banyak tenaga kerja (Yuliawan & Wanniate, 2021). Dalam Kesejahteraan Masyarakat, menggali bahwa program-program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Gunarto & Harori, 2014). Implementasi program CSR (Corporate Relation Program) merupakan realisasi dan aktualisasi dari upaya perusahaan untuk terus dekat dengan masyarakat.

## **METODE**

Studi ini menggunakan data skunder dan data primer, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Burhan, 2005). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dilapangan melalui hasil wawancara kepada manajer dan karyawan yang menangani bidang CSR di PT Pelindo Pelabuhan Regional 2 Panjang. Lalu dilakukan penyebaran kuesioner kepada masyarakat yang menerima program bantuan kemitraan dan program bantuan bina lingkungan di daerah yang dilakukan oleh PT Pelindo Pelabuhan Regional 2 Panjang. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi, kepustakaan, yang diperoleh dari PT Pelindo Pelabuhan Regional 2 Panjang. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Kepala Keluarga (KK) Kelurahan Karang Maritim, Kelurahan Panjang Selatan, Kelurahan Panjang Utara, dan Kelurahan Pidada yang berjumlah 10.787 KK. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian adalah metode probability sampling dengan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik simple random sampling menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode stratified random sampling yaitu cara pengambilan sampel dengan terlebih dahulu membuat penggolongan atau pengelompokkan populasi menurut karakteristik tertentu. Kriteria yang digunakan peneliti yaitu responden merupakan kepala keluarga yang menerima dan bantuan CSR baik bina lingkungan dan kemitraan, responden merupakan warga yang tinggal di Kelurahan Karang Maritim, Panjang Selatan, Panjang Utara, dan Pidada.

Tabel 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
CSR Program Kemitraan (X1)	Menganalisa CSR bantuan modal usaha (kemitraan) yang dijalankan perusahaan atas tanggung jawab sosial dan lingkungan ke masyarakat sekitar perusahaan, target masyarakat yang diteliti yaitu yang menerima menerima bantuan kemitraan	CSR X1, Kemitraan berupa bantuan pinjaman modal kepada ukm (kemitraan)	Nominal

CSR Program Bina Lingkungan (X2)	Menganalisa CSR Bina Lingkungan yang dijalankan perusahaan atas tanggung jawab sosial dan lingkungan ke masyarakat sekitar perusahaan, target masyarakat yang diteliti yaitu yang menerima bantuan bina lingkungan	CSR X2, bina lingkungan berupa bantuan Pendidikan (fasilitas sekolah), Keagamaan (Qurban, fasilitas masjid), Pembangunan, Sosial (uang tunai sembako), dan Kesehatan (khitanan).	Nominal
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Tata kehidupan atau Kondisi yang memperlihatkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang dapat dilihat dari standar hidup masyarakat. Dilihat dari delapan Indikator BPS (2016)	Pendapatan Pengeluaran Keadaan tempat tinggal Fasilitas tempat tinggal Kesehatan anggota keluarga Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan Kemudahan memasukan anak ke jenjang pendidikan Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi	Ordinal

Lokasi penelitian bertempat di PT Pelindo Pelabuhan Regional 2 Panjang yang berada Provinsi Lampung dan di Kecamatan Panjang Bandar Lampung. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2022 sampai dengan 2023. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu observasi, wawancara dan kuesioner.

Model regresi probit dipakai pada studi ini, dan pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi Stata 16. Regresi probit ordinal adalah suatu model regresi yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel respon berupa variabel kontinu yang dikategorikan secara ordinal dan variabel prediktor berupa variabel diskrit, kontinu atau campuran antar keduanya, sehingga didapatkan model persamaan sebagai berikut:

$$Y^* = \beta_0 + \beta_1 X(1)_i + \beta_2(2)_i + \varepsilon$$

Dimana :

- Y\* = Probabilitas tingkat kesejahteraan
1. Kesejahteraan tingkat rendah
  2. Kesejahteraan tingkat sedang
  3. Kesejahteraan tingkat tinggi
- X (1) = Kemitraan  
(Dummy: 1 menerima kemitraan dan 0 menerima BL)
- X (2) = Bina Lingkungan  
(Dummy: 1 menerima BL dan 0 menerima kemitraan)
- $\beta_0$  = Intersep atau konstanta
- $\beta_1$ – $\beta_2$  = Koefisien regresi
- $\varepsilon$  = error term

Pada metode ordered probit, dilakukan Penentuan model yang akan digunakan mengestimasi regresi data probit melalui Uji Statistik Deskriptif, Uji Signifikansi, serta terdapat Marginal Effect untuk dapat melihat pengaruh serta interpretasi variabel independen terhadap dependen.

### ***Uji Statistik Deskriptif***

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Nilai rata-rata (mean) adalah nilai rata-rata dari sejumlah data yang dianalisis pada suatu periode tertentu. Standar deviasi adalah ukuran untuk mengetahui penyebaran data dari nilai rata-rata (mean) yang digunakan dalam penelitian. Nilai maksimum adalah nilai tertinggi dari sejumlah data yang dianalisis pada suatu periode tertentu. Nilai minimum adalah nilai terendah dari sejumlah data yang dianalisis pada suatu periode tertentu.

### ***Uji Signifikansi***

#### 1. Uji t

Tujuan dilakukannya pengujian ini yaitu guna mendapati seberapa jauh dampak antara variabel independen terhadap variabel dependen yang diasumsikan variabel independen lain sifatnya tetap.

#### 2. Uji F

Tujuan dilakukan pengujian ini yaitu guna menjabarkan dampak variabel independen ke variabel dependen secara bersamaan serta guna memperlihatkan jika pemakaian model pada studi sudah bisa dilanjutkan ke pengujian berikutnya dan memiliki dampak ke variabel dependen dengan tingkat signifikan 0,05.

### ***Marginal Effect***

Perhitungan efek marginal ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk menginterpretasikan pengaruh variabel independen terhadap dependen. Penggunaan turunan ( $dy/dx$ ) menunjukkan bagaimana sebuah fungsi berubah akibat perubahan dari besaran-besaran di dalamnya. Oleh karena itu, besaran  $dy/dx$  menggambarkan rata-rata persentase perubahan probabilitas variabel dependen apabila terjadi perubahan pada variabel independen sebanyak satu.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### ***Uji Statistik Deskriptif***

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
Y	100	1.96	.737454	1	3
X1	100	.38	.4878317	0	1
X2	100	.62	.4878317	0	1

Sumber : hasil pengolahan data dengan stata, 2023

Dalam hasil ringkasan statistik yang disajikan, terdapat dua variabel utama di dalam dua persamaan, yaitu variabel Y, X1 dan X2. Variabel Y memiliki total 100 observasi. Rata-rata nilai dari variabel Y adalah sekitar 1.96, dan deviasi standar sekitar 0.737454 menunjukkan variasi nilai-nilai individu di sekitar nilai rata-rata tersebut. Rentang nilai variabel Y berada antara 1 hingga 3, dengan nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 3. Dengan demikian, variabel Y tampaknya mewakili data yang terbagi dalam tiga kategori yang berbeda.

Di sisi lain dipersamaan pertama, variabel X1 yaitu kemitraan juga memiliki 100 observasi. Rata-rata dari variabel X1 adalah sekitar 0.38, dan standar deviasi sekitar 0.4878317 mengindikasikan variasi nilai-nilai individu dalam kaitannya dengan rata-rata. Variabel X1 atau kemitraan hanya memiliki dua kemungkinan nilai, yaitu 0 dan 1, yang mengisyaratkan bahwa ini mungkin merupakan variabel biner atau dummy yang mengindikasikan keberadaan atau ketiadaan suatu karakteristik. Selanjutnya dipersamaan kedua, variabel X2 atau bina lingkungan juga memiliki 100 observasi. Rata-rata dari variabel X2 adalah sekitar 0.62, dan standar deviasi sekitar 0.4878317 mengindikasikan variasi nilai-nilai individu dalam kaitannya dengan rata-rata. Variabel X2 atau bina lingkungan hanya memiliki dua kemungkinan nilai, yaitu 0 dan 1, yang mengisyaratkan bahwa ini mungkin merupakan variabel biner atau dummy yang mengindikasikan keberadaan atau ketiadaan suatu karakteristik.

### Uji Signifikansi

Tabel 4. Uji t

```
Ordered probit regression      Number of obs   =      100
                               LR chi2(1)      =      67.05
                               Prob > chi2       =      0.0000
Log likelihood = -72.750772   Pseudo R2      =      0.3155
```

Y	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
X1 Kemitraan	-2.404006	.349584	-6.88	0.000	-3.089178	-1.718834
/cut1	-1.843223	.2939894			-2.419432	-1.267015
/cut2	.2395316	.1584385			-.0710021	.5500653

Sumber : hasil pengolahan data dengan stata, 2023

Koefisien yang terkait dengan X1 (Kemitraan) adalah -2.404006, dengan standar error sebesar 0.349584. Nilai z-score untuk koefisien ini dihitung sebesar -6.88, dan nilai p yang terkait adalah 0.000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi umum sebesar 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa koefisien untuk variabel kemitraan secara statistik signifikan.

Tabel 5. Uji t

```
Ordered probit regression      Number of obs   =      100
                               LR chi2(1)      =      67.05
                               Prob > chi2       =      0.0000
Log likelihood = -72.750772   Pseudo R2      =      0.3155
```

Y	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
X2 Bina Lingkungan	2.404006	.349584	6.88	0.000	1.718834	3.089178
/cut1	.5607825	.2146617			.1400532	.9815117
/cut2	2.643538	.3522825			1.953076	3.333999

Sumber : hasil pengolahan data dengan stata, 2023

Koefisien yang terkait dengan X2 (Bina Lingkungan) adalah 2.404006, dengan standar error sebesar 0.349584. Nilai z-score untuk koefisien ini dihitung sebesar 6.88, dan nilai p yang terkait adalah 0.000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi umum sebesar 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa koefisien untuk variabel bina lingkungan secara statistik signifikan.

Tabel 6. Uji f

Ordered probit regression	Number of obs	=	100
	LR chi2(1)	=	67.05
	Prob > chi2	=	0.0000
Log likelihood = -72.750772	Pseudo R2	=	0.3155

Y	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
X1 Kemitraan	-2.404006	.349584	-6.88	0.000	-3.089178	-1.718834
/cut1	-1.843223	.2939894			-2.419432	-1.267015
/cut2	.2395316	.1584385			-.0710021	.5500653

Sumber : hasil pengolahan data dengan stata, 2023

Dapat dilihat berdasarkan nilai statistik chi-square LR adalah 67.05, dengan nilai p sebesar 0.000, yang mengindikasikan bahwa model keseluruhan secara statistik signifikan. Ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam model secara keseluruhan memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel respons terurut Y.

Tabel. 7 Uji f

Ordered probit regression	Number of obs	=	100
	LR chi2(1)	=	67.05
	Prob > chi2	=	0.0000
Log likelihood = -72.750772	Pseudo R2	=	0.3155

Y	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
X2 Bina Lingkungan	2.404006	.349584	6.88	0.000	1.718834	3.089178
/cut1	.5607825	.2146617			.1400532	.9815117
/cut2	2.643538	.3522825			1.953076	3.333999

Sumber : hasil pengolahan data dengan stata, 2023

Dapat dilihat berdasarkan nilai statistik chi-square LR adalah 67.05, dengan nilai p sebesar 0.000, yang mengindikasikan bahwa model keseluruhan secara statistik signifikan. Ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam model secara keseluruhan memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel respons terurut Y.



**Efek Marginal****Outcome 1 (Kesejahteraan tingkat rendah)**

Tabel 8. Efek Marginal

Marginal effects after oprobit

$$y = \text{Pr}(Y=1) \text{ (predict, outcome(1))}$$

$$= .1762629$$

variable	dy/dx	Std. Err.	z	P> z	[ 95% C.I. ]	X
x1*	.6798789	.07456	9.12	0.000	.533747 .82601	.38

(\*) dy/dx is for discrete change of dummy variable from 0 to 1

Sumber : hasil pengolahan data dengan stata, 2023

Untuk hasil (Y==1): Kenaikan satu unit pada kemitraan berhubungan dengan peningkatan sekitar 0.68 dalam probabilitas berada dalam kategori 1 atau kesejahteraan tingkat rendah.

Tabel 9. Efek Marginal

Marginal effects after oprobit

$$y = \text{Pr}(Y=1) \text{ (predict, outcome(1))}$$

$$= .1762629$$

variable	dy/dx	Std. Err.	z	P> z	[ 95% C.I. ]	X
x2*	-.6798789	.07456	-9.12	0.000	-.82601 -.533747	.62

(\*) dy/dx is for discrete change of dummy variable from 0 to 1

Sumber : hasil pengolahan data dengan stata, 2023

Untuk hasil (Y==1): Kenaikan satu unit pada bina lingkungan berhubungan dengan penurunan sekitar 0.68 dalam probabilitas berada dalam kategori 1 atau kesejahteraan tingkat rendah.

**Outcome 2 (Kesejahteraan tingkat sedang)**

Tabel 10. Efek Marginal

Marginal effects after oprobit

$$y = \text{Pr}(Y=2) \text{ (predict, outcome(2))}$$

$$= .69929295$$

variable	dy/dx	Std. Err.	z	P> z	[ 95% C.I. ]	X
x1*	-.2786344	.08892	-3.13	0.002	-.452916 -.104353	.38

(\*) dy/dx is for discrete change of dummy variable from 0 to 1

Sumber : hasil pengolahan data dengan stata, 2023

Untuk hasil (Y==2): Kenaikan satu unit pada kemitraan berhubungan dengan penurunan sekitar 0.28 dalam probabilitas berada dalam kategori 2 atau kesejahteraan tingkat sedang.

Tabel 11. Efek Marginal

Marginal effects after oprobit

$$y = \text{Pr}(Y==2) \text{ (predict, outcome(2))}$$

$$= .69929295$$

variable	dy/dx	Std. Err.	z	P> z	[ 95% C.I. ]	X
x2*	.2786344	.08892	3.13	0.002	.104353 .452916	.62

(\*) dy/dx is for discrete change of dummy variable from 0 to 1

Sumber : hasil pengolahan data dengan stata, 2023

Untuk hasil (Y==2): Kenaikan satu unit pada bina lingkungan berhubungan dengan peningkatan sekitar 0.28 dalam probabilitas berada dalam kategori 2 atau kesejahteraan sedang.

**Outcome 3 (Kesejahteraan tingkat tinggi)**

Tabel 12. Efek Marginal

Marginal effects after oprobit

$$y = \text{Pr}(Y==3) \text{ (predict, outcome(3))}$$

$$= .12444414$$

variable	dy/dx	Std. Err.	z	P> z	[ 95% C.I. ]	X
x1*	-.4012445	.06053	-6.63	0.000	-.519881 -.282608	.38

(\*) dy/dx is for discrete change of dummy variable from 0 to 1

Sumber : hasil pengolahan data dengan stata, 2023

Untuk hasil (Y==3): Kenaikan satu unit padakemitraan berhubungan dengan penurunan sekitar 0.40 dalam probabilitas berada dalam kategori 3 atau tingkat kesejahteraan tinggi.

Tabel 13. Efek Marginal

Marginal effects after oprobit

$$y = \text{Pr}(Y==3) \text{ (predict, outcome(3))}$$

$$= .12444414$$

variable	dy/dx	Std. Err.	z	P> z	[ 95% C.I. ]	X
x2*	.4012445	.06053	6.63	0.000	.282608 .519881	.62

(\*) dy/dx is for discrete change of dummy variable from 0 to 1

Sumber : hasil pengolahan data dengan stata, 2023

Untuk hasil (Y==3): Kenaikan satu unit pada bina lingkungan berhubungan dengan peningkatan sekitar 0.40 dalam probabilitas berada dalam kategori 3 atau kesejahteraan tingkat tinggi.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulannya yaitu ada pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Kemitraan dan Bina Lingkungan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Panjang. Secara uji t variabel kemitraan berpengaruh terhadap Y yaitu dengan signifikansi  $0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh bina lingkungan dan kemitraan terhadap kesejahteraan masyarakat. Lalu secara perhitungan efek marginal ordered probit regression menunjukkan bahwa variabel X1 kemitraan memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan kategori 1 yaitu

kesejahteraan tingkat rendah sebesar 0.68 namun berpengaruh negatif terhadap kategori 2 dan 3 yaitu kesejahteraan tingkat sedang sebesar 0.28 dan tinggi sebesar 0.40 dengan signifikansi sebesar 0.000 . Lalu secara perhitungan efek marginal ordered probit regression menunjukkan bahwa variabel X2 bina lingkungan memiliki pengaruh negatif terhadap kesejahteraan kategori 1 yaitu kesejahteraan tingkat rendah sebesar 0.68 namun berpengaruh positif terhadap kategori 2 dan 3 yaitu kesejahteraan tingkat sedang sebesar 0.28 dan tinggi sebesar 0.40 dengan signifikansi sebesar 0.000 . Hal ini menunjukkan perlu adanya peningkatan perhatian dari PT. Pelabuhan Indonesia Regional 2 Panjang terhadap calon masyarakat yang menerima bantuan agar bantuan terbagi dan bermanfaat secara merata pada tingkat kesejahteraan masyarakat, dalam memberikan tanggung jawab sosial dan lingkungan tidak hanya sekedar memberikan tetapi lebih baik jika perusahaan memastikan apakah yang menerima bantuan tersebut akan menggunakan bantuan tersebut dengan baik atau malah sebaliknya, khususnya beri pelatihan-pelatihan yang maksimal untuk masyarakat sekitar khususnya dalam pelatihan UKM lalu disarankan kepada masyarakat sekitar agar lebih bijak dalam menggunakan bantuan yang diberikan disarankan bantuan yang diberikan digunakan untuk membuat usaha agar manfaatnya tergunakan secara efisien khususnya untuk dana bantuan modal usaha (kemitraan)

## **REFERENSI**

- Aida, N. (2019). Implikasi Dan Desain Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar (Studi Di Pantai Teluk Kiluan Dan Tanjung Setia Provinsi Lampung). Doctor thesis, Universitas Brawijaya.
- Arnita, D. (2018). 1042-2271-1-SM.pdf. PELABUHAN PANJANG SEBAGAI MAIN PORT DIKAWASAN SUMATERA BAGIAN SELATAN, 11.
- Burhan, B. (2005). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Kencana.
- Ciptawaty, U., Edwin Russel, Dedy Yuliawan, Syarifah Nurbaiti, & Melati, W. A. (2023). Pengelolaan Potensi Taman Wisata Desa Di Taman Wisata Tanjung Mas Bogorejo. BEGAWI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 77–82. <https://doi.org/10.23960/begawi.v1i1.13>
- Grafton, Q. (2004). The Economics Of The Environment And Natural. Blackwell Publishing Ltd.
- Gunarto, T., & Harori, I. (2014). Analisis Implementasi Program CSR PTPN 7 Unit Usaha Beringin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. 3, 211–236.
- Herlin, F. (2008). Analisis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/Csr) Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat. Institut Pertanian Bogor.
- Murwiati, A., & Zulkarnain, R. (2023). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto , Keluarga Penerima Manfaat , dan Inflasi Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Indonesia Dengan Regresi Kuantil. Journal Of Social Science Research, 3, 8631–8643.
- Sefani, M. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan

Pendekatan Balance Scorecard Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Lampung).

Yuliawan, D., & Wanniate, V. (2021). Diversifikasi Produk Sapi Perah Untuk Meningkatkan Pendapatan Peternak di Desa Air Kubang, Air Nanning, Kabupaten Tanggamus. *Peternakan Abdi Masyarakat*, 1(1), 1–7.  
<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/petamas/article/view/23465>  
<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/petamas/article/viewFile/23465/15017>